

LEMBAR BALIK PENANAMAN NILAI MENGHARGAI KEBHINEKAAN PADA ANAK USIA DINI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
(PP PAUD DAN DIKMAS) JAWA BARAT**

2019

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayahNya, maka kami dapat menyelesaikan bahan belajar berupa leaflet ini dengan judul “ *Penanaman Nilai Menghargai Kebhinekaan Pada Anak Usia Dini*“

Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Amiin.

Penulis sangat menyadari bahwa bahan belajar ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan dami kesempurnaan leaflet ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandung Barat, Desember 2019

Kepala PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat,



Dr. Drs. Bambang Winardji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
SK- KD	iii
Cara Menggunakan Media.....	iv
Uraian Materi	1
Soal	21
Kunci Jawaban	21

STANDAR KOMPETENSI – KOMPETENSI DASAR
(SK – KD)

Standar Kompetensi:

Orangtua mampu memahami penanaman nilai menghargai kebhinekaan anak usia dini secara benar dan terstruktur

Kompetensi Dasar:

Memahami penanaman nilai menghargai kebhinekaan anak usia dini

Memahami kegiatan penanaman nilai menghargai kebhinekaan anak usia dini

Mempraktekkan kegiatan penanaman nilai menghargai kebhinekaan anak usia dini dengan benar

CARA MENGGUNAKAN MEDIA

Media belajar Penanaman Nilai Menghargai Kebhinekaan atau Keberagaman Pada Anak Usia Dini adalah bacaan sederhana yang bisa dijadikan panduan bagi orangtua dalam mendidik anak. Bagi orangtua yang akan menggunakan media ini perlu diperhatikan beberapa petunjuk dibawah ini.

1. Baca dan fahami isi yang terkandung dalam media lembar balik ini
2. Lakukan atau praktekanlah tips yang ada pada media ini kepada anak kita.
3. Diskusikan dengan sesama peserta atau pendidik jika menemui kendala atau masalah.
4. Mencari solusi yang sesuai dengan karakteristik anak jika solusi yang ada pada media ini kurang sesuai.
5. Selamat mencoba dan menerapkan !

PENGERTIAN PENANAMAN NILAI

Penanaman nilai dapat diartikan sebagai usaha sadar orangtua dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada anak usia dini sebagai penerapan apa yang telah diperoleh dari pendidikan yang kemudian ditransformasikan secara sadar ke dalam sikap dan perilaku sehari-hari

Gambar 1.



PENGERTIAN MENGHARGAI

Setiap orang hendaknya sadar bahwa seorang harus bisa dan mau menerima orang lain apa adanya, dalam arti tidak ada diskriminasi. Setiap orang harus mampu menerima seseorang dengan tidak membedakan suku, agama, bahasa, jenis kelamin, dan bangsanya. Setiap orang patut dan layak untuk dihargai dan dihormati. Penerimaan ini harus dilakukan dengan tulus dan penuh kesadaran. Jika seseorang mampu menerima orang lain apa adanya, orang itu pun akan diterima apa adanya.

Gambar 2



PENGERTIAN KEBHINEKAAN ATAU KERAGAMAN

Kebhinekaan atau keberagaman adalah Bung Karno menggali Pancasila dari nilai-nilai luhur bangsa berdasarkan kekayaan tradisi, budaya, adat, dan agama. Sebagai dasar pandangan hidup bernegara dan sistem nilai kemasyarakatan, Prof Notonagoro (1975) melihat Pancasila setidaknya mengandung 4 pokok pikiran tentang Indonesia, dia mengatakan bahwa :

1. Negara Persatuan, yang Bhineka Tunggal Ika. Persatuan tidak berarti penyeragaman, tetapi mengakui kebhinekaan yang mengacu pada nilai-nilai universal ketuhanan kemanusiaan, rasa keadilan dan seterusnya.
2. Didirikan dengan maksud mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan berkewajiban mewujudkan kesejahteraan serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Didirikan di atas asas kedaulatan rakyat. Kedaulatan rakyat tidak bisa dibangun hanya berdasarkan demokrasi di bidang politik. Demokrasi harus juga dilaksanakan di bidang ekonomi.
4. Didirikan di atas dasar Ketuhanan YME. Ini mengandung arti bahwa negara Indonesia menjunjung tinggi keberadaan agama-agama yang dianut bangsa Indonesia.

Gambar 3



BENTUK-BENTUK KEBHINEKAAN ATAU KEBERAGAMAN

Jenis Kelamin dan Usia....

Sumber daya manusia (SDM) yang ada sekarang,
mungkin yang kita tahu sampai saat ini ada 2 jenis,
yaitu laki-laki dan perempuan di dunia ini. Anak-Anak....

Gambar 4



Nah, apa saja yang perlu diperhatikan untuk melihat juga kaitannya dengan perbedaan yaitu **Usia/Umur** dari setiap individunya yaitu:

Anak-anak antara 0 – 10 tahun

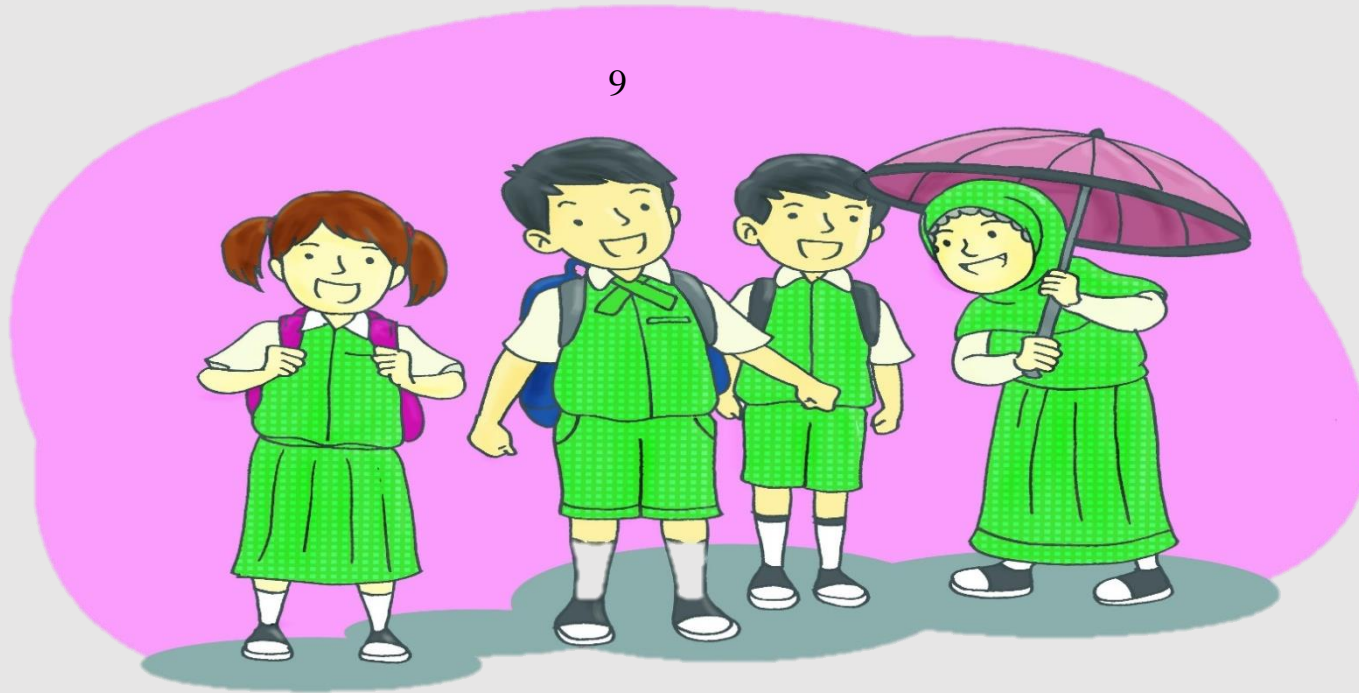
Remaja antara 11 – 17 tahun

Dewasa antara 18 – 35 tahun

Lanjut usia antara diatas 36 tahun.

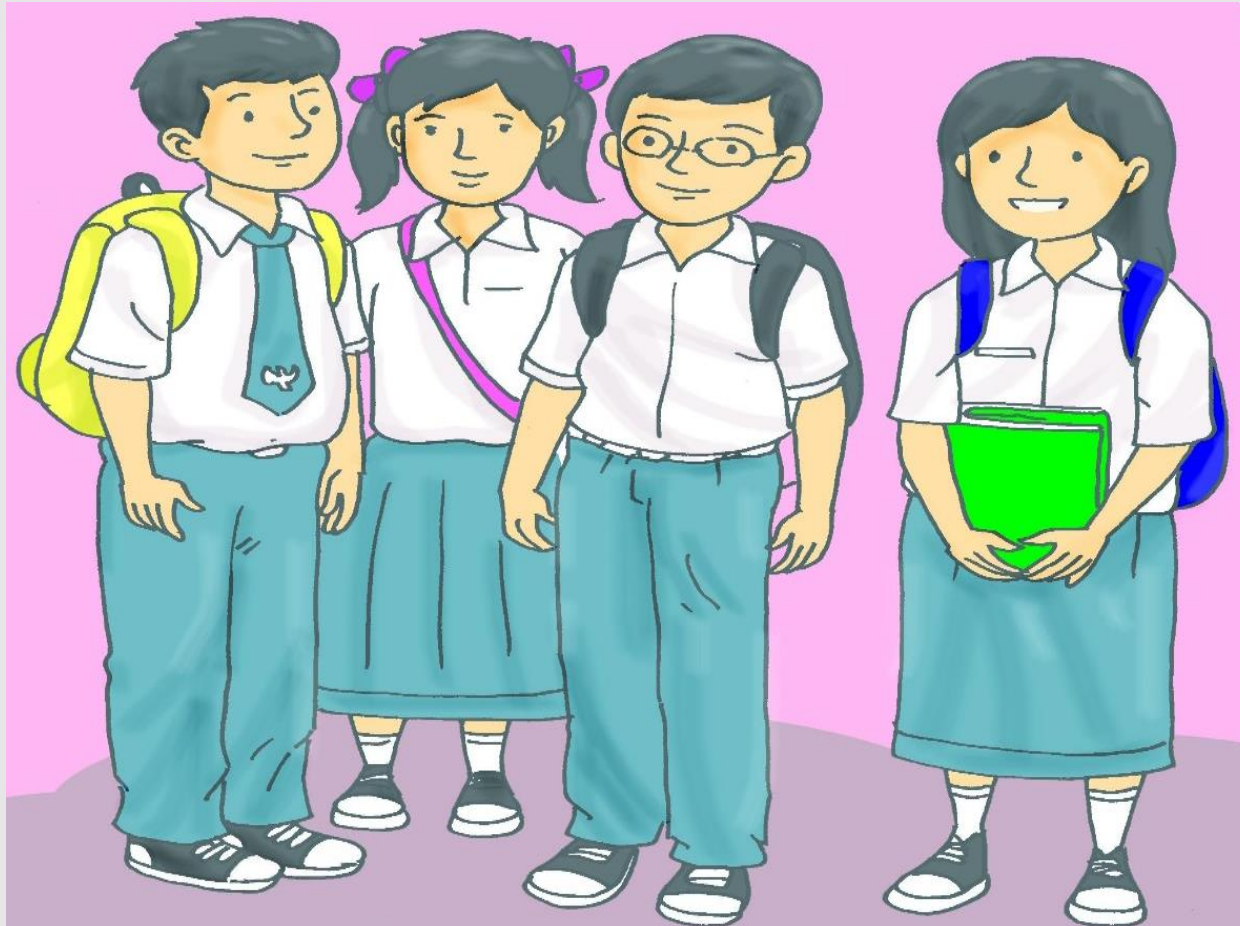
Gambar 5

9



Anak-anak

Gambar .6



Remaja....

Gambar 7



Dewasa

Gambar .8



Lanjut Usia (Lansia)

Gambar 9



Anak- Anak, Remaja, Dewasa sampai Lansia....

PERBEDAAN AGAMA, DAERAH DAN BAHASA

Perbedaan Agama dan Keyakinan....

Perbedaan agama dan keyakinan yang ada

Gambar 10



Perbedaan Daerah....

Gambar 11



Perbedaan Bahasa daerah

Gambar 12



Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15



Semua yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) itu haruslah dijaga keberadaannya wujud nasionalisme sebagai asset bangsa dan milik bersama, dengan berbagai macam cara dan strategi termasuk salah satunya melalui penanaman nilai saling menghargai kebhinekaan yang ada dari semenjak anak usia dini.

LEMBAR SOAL

1. Semenjak usia berapa seharusnya penanaman nilai menghargai kebhinekaan atau keberagaman sudah harus ditanamkan kepada seseorang? Sudahkah kita lakukan dan tingkatkan.
2. Apakah mengucapkan selamat perayaan hari besar agama orang lain termasuk menghargai kebhinekaan? Berikan contoh dan lakukan.
3. Apakah kebhinekaan atau keberagaman ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia tanah air tercinta ini ? Berikan contoh di daerah kita.

LEMBAR JAWABAN

1. Penanaman nilai menghargai kebhinekaan atau keberagaman sebaiknya dilakukan semenjak anak usia dini oleh para orangtua di dalam keluarganya setiap waktu.
2. Betul, contoh orang beragama Kristen mengucapkan selamat hari raya idul fitri kepada yang beragama Islam
3. Ada contoh kebhinekaan atau keberagaman tentang agama ada beberapa macam seperti Islam, Kristen, Hindu dan lainnya, lalu Bahasa ada Jawa, Sunda, Betawi, dan Padang.